

[Beranda](#) / Empat Sungai Meluap Sebabkan Banjir di Kabupaten Indramayu

Empat Sungai Meluap Sebabkan Banjir di Kabupaten Indramayu

11 Feb 2021 00:16 WIB | Dilihat 3614 kali



Foto : Salah satu rumah warga di Kabupaten Indramayu terendam banjir akibat meluapnya beberapa sungai pada Minggu (7/2) lalu. (BPBD Kabupaten Indramayu)

JAKARTA - Hujan dengan intensitas tinggi terjadi di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat sejak Minggu (7/2) lalu. Akibatnya, debit air di Waduk Cipancu mengalami peningkatan yang memicu pergerakan struktur tanah di sekitaran waduk. Hal ini juga menyebabkan air Sungai Cilalanang, Cipanas, Cipelang, dan Cimanuk meluap ke jalan desa.

Tingginya debit udara juga mengakibatkan pergeseran dinding penahan Waduk Cipancu ke arah luar sejauh ± 2 meter.

Total terdapat 25.206 rumah yang tersebar di 22 Kecamatan di Kabupaten Indramayu yang terdampak banjir. Selain rumah, sawah warga seluas 2.096 hektar juga ikut terendam.

Menurut laporan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Indramayu, 23.220 Warga dari Kecamatan Haurgeulis dan Kecamatan Losarang mengungsi ke tempat yang lebih aman. Dua orang dari Desa Karang Tumaritis, Kecamatan Haurgeulis dilaporkan meninggal dunia.

Kondisi hingga Selasa (9/2) pukul 16.00, tinggi mata air Waduk Cipancu sudah mengalami penurunan hingga ±150 cm karena pintu dinding waduk sudah dibuka. Rencananya, Dinas Perairan akan memasang bambu dan memasang lurus bambu untuk mengetahui bagaimana keadaan tanah di sekitar waduk.

BPBD Kabupaten Indramayu melaporkan pada Rabu (10/2) pukul 10.00 WIB, kondisi waduk Cipancu terpantau aman. Banjir juga mulai surut di beberapa kecamatan. Namun, masyarakat tetap diimbau untuk selalu waspada.

BPBD Kabupaten Indramayu berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Indramayu, Kecamatan Haurgeulis, Kepala Desa Kuwu Haurkolut, HSSE PLN dan BBWS Citarum serta instansi terkait lainnya untuk melakukan pendataan dan evakuasi warga terdampak. Menteri Sosial Republik Indonesia, Dr.Ir. Tri Rismaharini, MT, juga sudah mengunjungi lokasi kejadian sekaligus meninjau lokasi pengungsian di Kecamatan Haurgeulis.

BPBD meminta masyarakat untuk selalu waspada dan mengungsi ke tempat yang lebih aman. Pemerintah setempat juga akan menutup jalan utama Haurgeulis - Gantar untuk mempermudah proses penanganan.

Menurut kajian InaRISK Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), wilayah Kabupaten Indramayu memiliki risiko tanah longsor sedang hingga tinggi dengan luas bahaya 268 hektar. Satu kecamatan berpotensi terpapar tanah longsor.



BNPB mengimbau kepada masyarakat untuk selalu waspada dan siaga menghadapi musim hujan yang terjadi di beberapa wilayah hingga akhir Februari 2021. Masyarakat dapat memantau prakiraan cuaca melalui laman BMKG dan mengetahui bahaya risiko wilayahnya melalui laman InaRISK.

Dr. Raditya Jati

Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB

Penulis

Syavira Farhana/Alya Faradilla

Admin

komunikasi kebencanaan

BAGIKAN



[Banjir Kecamatan Bintan Timur Berangsut Surut](#)



[Pemkab Lanny Jaya Aktifkan Posko Tangani Bencana Kekeringan](#)

Berita Populer



⌚ 05 Nov 2025 20:41 WIB | ⚖ Dilihat 11052 kali

[Gempa Bumi Magnitudo 4.8 Guncang Kota Tarakan](#)



⌚ 25 Okt 2025 05:05 WIB | ⚖ Dilihat 7939 kali

[Banjir Semarang dan Grobogan, BNPB Gelar Operasi Modifikasi Cuaca](#)



⌚ 31 Okt 2025 16:28 WIB | ⚖ Dilihat 7634 kali

BNPB Urai Akar Masalah Banjir Semarang, dari Genangan Menuju Tindakan Nyata



⌚ 23 Okt 2025 20:55 WIB | ⚖ Dilihat 7420 kali

Musim Berganti, Banjir Kembali Datang di Grobogan



⌚ 14 Okt 2025 11:05 WIB | ⚖ Dilihat 7124 kali

Perkembangan Situasi dan Penanganan Bencana di Indonesia pada 14 Oktober 2025

Siaga Bencana Harian



BERANDA PROFIL LAYANAN BERITA INFORMASI PUBLIK PENGETAHUAN KEBENCANAAN KONTAK



SIAGA BENCANA

Berita Foto



Kepala BNPB Tinjau Lokasi Terdampak Banjir Bandang Parigi Moutong



Rapat Koordinasi Penanganan Banjir Bandang Parigi Moutong



Rakor Penanganan PMK bersama Pem

[Selengkapnya >](#)[Berita foto lainnya >](#)

Video BNPB



BERANDA PROFIL LAYANAN BERITA INFORMASI PUBLIK PENGETAHUAN KEBENCANAAN KONTAK

[Berita Video Lainnya >](#)

KANTOR PUSAT

Graha BNPB - Jl. Pramuka Kav.38 Jakarta Timur 13120

Telp.021-29827793

Telp. 021-21281200

Email: persuratan@bnpb.go.id

Pusdalop BNPB

Telp. +62 21 29827444 , 117

+62 812 1237 575

Email: pusdalops@bnpb.go.id

TAUTAN TERKAIT

Nasional

Internasional

BPBD Provinsi

BPBD Kabupaten/Kota

Peta Situs

BERLANGGANAN

Dapatkan informasi terbaru seputar bencana di Indonesia

E-mail

Saya setuju menerima pemberitaan melalui email saya.

Kirim

Hak Cipta BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) Semua Hak Dilindungi Undang-Undang
Syarat & Ketentuan / Kebijakan Privasi

